BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Spillane (1985), Pariwisata merupakan aktivitas kunjungan dengan maksud memperoleh kenikmatan, kesenangann, memahami sesuatu, memulihkan kesehatan, dan lain-lain. Menurut World Tourism Organization, Pariwisata merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok manusia dari tempat tinggal ke daerah tujuan diluar lingkungan kesehariaannya. Musanef dalam edwin fiatino (2010), Pariwisata merupakan peralihan dari suatu lokasi kelokasi lain untuk sementara waktu dan mendapatkan jasa dari industri pariwisata. Menurut UU RI Nomor. 10 Tahun 2009 tentang Pariwisata. Pariwisata adalah beragam aktivitas yang didukung berbagai akomodasi dan pelayanan yang disediakan oleh pemangku kepentingan seperti : masyarakat, pengusaha, dan pemerintah. Pengertian pariwisata dari para ahli dan UU, pariwisata adalah perpindahan seseorang dari suatu lokasi kelokasi lain dalam jangka waktu tertentu dengan maksud melakukan beragam kegiatan wisata yang telah di sediakan oleh para pemangku kepentingan.

Pariwisata adalah salah satu sektor yang dapat berperan meningkatkan perkembangan wilayah dengan berkontribusi pada pendapatan daerah, selain itu pariwisata juga dapat meningkatkan berbagai nilai manfaat bagi para pemangku kepentingan seperti masyarakat, pemerintah dan swasta yang berperan atau berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata tersebut. Dengan adanya perkembangan pariwisata di suatu daerah tentu dapat timbul dampak, mulai dari dampak positif dan negatif bagi masyarakat sekitar. Dampak positif dari pariwisata salah satunya adalah masyarakat sekitar dapat memanfaatkan peluang wisata untuk menyediakan berbagai kebutuhan para pengunjung yang sedang melakukan kegiatan wisata, untuk memajukan perekonomian. Sedangkan dampak negatif yang di timbulkan dari pariwisata dapat menimbulkan masalah lingkungan yang dapat terjadi.

Menurut Soemardjan dalam Aripin (2005), Salah satu sektor yang dianggap dapat memicu perkembangan ekonomi suatu wilayah adalah pariwisata. Sektor ini dianggap aset strategis pembangunan wilayah-wilayah yang memiliki objek wisata, sehingga dapat menekan arus urbanisasi ke kota, karena pariwisata mempunyai tiga aspek yang dapat berdampak yaitu ekonomi, aspek sosial, dan aspek budaya, Hartono (1974) dalam Aripin (2005). Konsep dari pariwisata berkelanjutan yaitu pengembangan pariwisata dengan mempertimbangkan dampak terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan. Permen No. 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan, terdapat empat pilar utama pengembangan pariwisata, yaitu: pengendalian tujuan pariwisata berkelanjutan, pemanfaatan ekonomi untuk masyarakat lokal, pemeliharaan budaya dan pemeliharaan lingkungan. Pembangunan pariwisata tidak sekedar diukur dan dievaluasi berlandaskan perannya pada pertumbuhan ekonomi, namun harus melihat kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, penggurangan pengagguran, pemeliharaan sumber daya alam, dan pemeliharaan budaya. Oleh sebab itu suatu pengembangan pariwisata yang baik haruslah mempertimbangkan ketiga aspek tersebut.

Provinsi Lampung memiliki banyak potensi wisata alam seperti pantai, taman nasional, pegunungan. Selain wisata alam, adat budaya yang dimiliki Provinsi Lampung perlu dilestarikan agar dapat terus dinikmati dan dipelajari oleh generasi muda masa depan. Oleh karenanya banyak keindahan alam Provinsi Lampung dikembangkan dan dikelola dengan tujuan menjadikan pariwisata lampung dapat dikenal khalayak ramai dan dapat meningkatkan pendapatan daerah tersebut. Salah satu daerah yang mengembangkan potensi pariwisatanya yaitu Kabupaten Pringsewu.

Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Lampung. Terdapat beberapa objek wisata yang dapat dinikmati, Dalam Surat Keputusan Bupati Pringsewu Nomor. B/463/KPTS/D.01/2016 tentang Penetapan Pariwisata dan Daya Tarik Wisata, diantaranya : Wisata Alam (meliputi Telaga Gupit, Talang Indah Bukit Panggonan, *Agroforesty* “Telaga Ngundi Rukun”, Wisata Rekreasi dan Taman Hiburan “Tugu Selamat Datang Pringsewu”, Wisata Cagar Budaya”Rumah Adat Lampung Pepadun”) dan wisata Religi (meliputi Goa Bunda

Maria, Makam Kh. Gholib). Dari berbagai jenis wisata yang ada di Kabupaten Pringsewu salah satu yang paling menarik untuk dikaji adalah objek wisata Talang Indah.

Tabel I. 1 Jumlah Pengunjung Objek Wisata Talang Indah

Tahun	Jumlah Pengunjung (Orang)	Persentase (%)
2014	2781	39,62%
2015	1935	27,57%
2016	1378	19,63%
2017	924	13,18%
Total	**7.018**	**1.00%**

Sumber : Disporapar 2021

Objek wisata Talang Indah dari tahun ketahun terjadi penurunan jumlah pengunjung, hal tersebut menjadi persoalan yang perlu diperhatikan. Dikarenakan objek wisata telah dinyatakan sebagai wisata alam yang ada di Kabupaten Pringsewu, sehingga perlu adanya kajian mengenai dampak dari objek wisata Talang Indah untuk diperhatikan perkembangan objek wisata Talang Indah. Objek wisata Talang Indah sebagai objek penelitian diwaktu sekarang Talang Indah menjadi perhatian oleh pemerintah pusat, karena objek wisata Talang Indah memiliki berbagai potensi untuk dapat dikembangkan, sehingga perlu dilakukan kajian mengenai dampak objek wisata Talang Indah terhadap Ekonomi, Sosial dan Lingkungan agar pemerintah dapat merencanakan perkembangan objek wisata Talang Indah.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam pengembangan objek wisata Talang Indah ini, aktivitas dan rekreasi yang ada di objek wisata Talang Indah dapat menimbulkan konsekuensi logis berupa dampak terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan di Kelurahan Pajaresuk baik dampak negatif maupun dampak positif. Dampak langsung terhadap ekonomi yaitu

dapat terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar objek wisata Talang Indah. Terkait aspek sosial dampak yang ditimbulkan dapat berupa perubahan sosial, moral, bahkan dapat meningkatkan tingkat kriminal. Masalah lain yang dapat ditimbulakan dari objek wisata Talang Indah adalah dampak terhadap lingkungan yaitu penurunan kualitas lingkungan, seperti : membuang sampah tidak pada tempatnya, serta objek wisata Talang Indah yang berada di sekitar persawahan, membuat lahan yang diperuntukan untuk bertani dialih fungsikan dan dibangun menjadi wahana atraksi dari objek wisata Talang Indah. Belum adanya peraturan kebijakan dan pengelolaan objek wisata Talang Indah ini dapat menyebabkan permasalahan.

Sumber : Dokumentasi Pribadi,2020

GAMBAR 1. 1 PERMASALAHAN DI OBJEK WISATA TALANG INDAH ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas peneliti berupaya menjawab pertanyaan penelitian yaitu **“Bagaimana Dampak Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi, Sosial Dan Lingkungan Di Objek Wisata Talang Indah”** dengan melihat bagaimana dampak dan seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari objek wisata Talang Indah terhadap masyarakat di Kelurahan Pajaresuk, Kecamatan Pringsewu terhadap perubahan ekonomi, sosial dan lingkungan di sekitar Objek

wisata Talang Indah. Belum adanya penelitian dampak pariwisata terhadap ekonomi, sosial dan lingkugan di objek wisata Talang Indah terhadap masyarakat Kelurahan Pajaresuk sehingga menjadi penting untuk dikaji.

1.3 Tujuan Dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk identifikasi dampak pariwisata terhadap perubahan ekonomi sosial dan lingkungan objek wisata Talang Indah di Kelurahan Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka sasaran penelitian ini adalah :

1. Teridentifikasinya dampak yang ditimbulkan objek wisata Talang Indah terhadap ekonomi masyarakat Kelurahan Pajaresuk
2. Teridentifikasinya dampak pariwisata yang ditimbulkan objek wisata Talang Indah terhadap sosial masyarakat Kelurahan Pajaresuk
3. Teridentifikasinya dampak pariwisata yang ditimbulkan objek wisata Talang Indah terhadap lingkungan sekitar objek wisata Talang Indah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis dan secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai pariwisata khususnya dampak pariwisata tehadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat di Kelurahan Pajaresuk. Serta dapat menjadi refrensi untuk penulisan sejenis dilingkungan Perencanaan Wilayah dan Kota.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak terkait:

A. Masyarakat

Diharapakan dari penelitian ini masyarakat dapat mengetahui dampak perkembangan pariwisata terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat di Kelurahan Pajaresuk. Sehingga masyarakat mampu mengelola, menjaga, dan memanfaatkan potensi objek wisata Talang Indah agar lebih baik dan dapat berkelanjutan.

B. Pemerintah

Diharapkan dari penelitian ini pemerintah dapat mengetahui dampak dari objek wisata Talang Indah sebagai salah satu objek wisata di Kabupaten Pringsewu. Serta dapat menganalisis perencanaan pengembangan pariwisata untuk objek wisata Talang Indah dimasa yang akan datang. Hasil analisis dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk menentukan kebijakan dimasa yang akan datang.

C. Swasta/Investor

Diharapkan dengan adanya penelitian ini pihak swasta atau investor objek wisata Talang Indah dapat mengetahui seberapa berdampaknya objek wisata Talang Indah terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat Kelurahan Pajaresuk, sehingga pihak swasta atau investor dapat memprioritaskan rencana pengembangan wisata agar dapat lebih baik dan berkembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup studi meliputi 2 hal, yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi penelitian.

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Dalam penelitian ini penulis mengambil wilayah orientasi studi untuk pengambilan data dengan fokus pada objek wisata Talang Indah yang terletak di Kelurahan Pajaresuk, Kecamatan Pingsewu, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Objek wisata Talang Indah memiliki luas sekitar 2 Ha. Objek wisata

Talang Indah berdekatan dengan wisata rohani Goa Maria yang berada di Kelurahan Pajaresuk. Objek wisata Talang Indah dikelola oleh masyarakat Kelurahan Pajaresuk yang tergabung dalam Kelompok Sadarwisata (Pokdarwis).

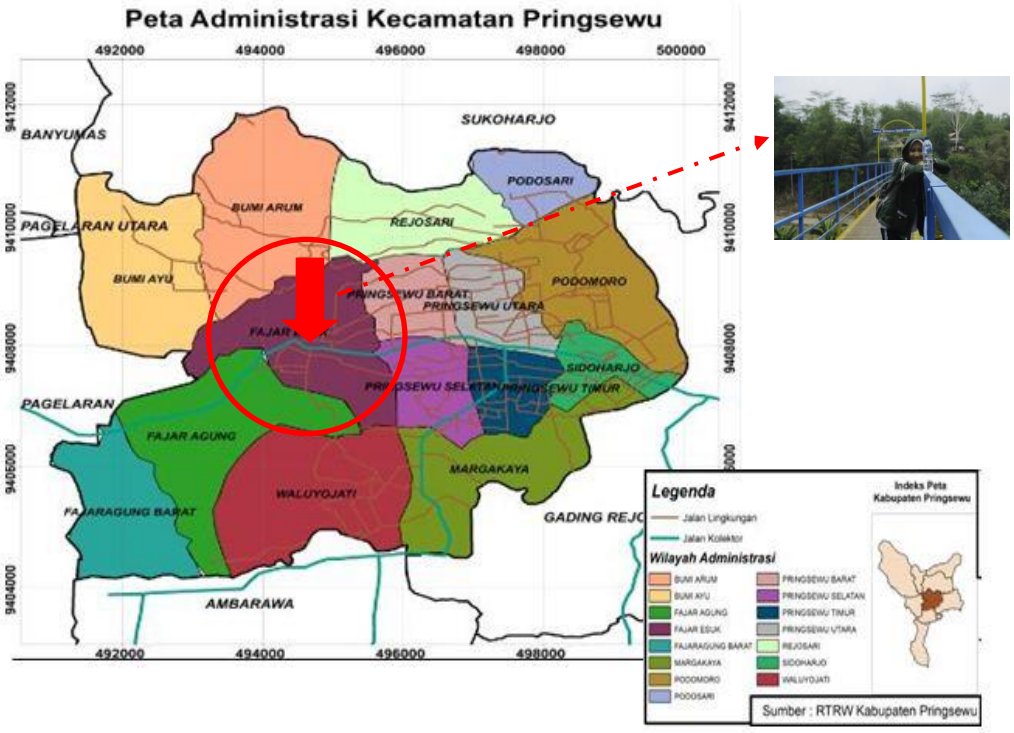

Sumber Peta : Studio Proses Kabupaten Pringsewu 2018

GAMBAR 1. 2 PETA ADMINISTRASI KECAMATAN PRINGSEWU

1.5.2 Ruang Lingkup Substasi

Penelitian yang dilakukan bertujuan mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan pariwisata di objek wisata Talang Indah terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan di kawasan objek wisata Talang Indah. Untuk mengetahui dampak yang akan ditimbulkan maka dilakukan identifikasi data statistik dan penyebaran kuesioner kepada masyarakat sekitar. Dampak yang ditimbulkan dari pariwisata di objek wisata Talang Indah akan dicari faktor apa yang memberi dampak dari pariwisata tersebut

terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan. Adapun batasan substansi penelitian ini terdiri dari:

1. Untuk menjawab sasaran satu penelitian ini mengacu pada teori Mill, Suwenda dan Widyatmaja, untuk identifikasi dampak yang ditimbulkan oleh pariwisata terhadap ekonomi. Berupa identifikasi dampak yang ditimbulkan oleh pariwisata terhadap ekonomi seperti penciptaan lapangan pekerjaan, karakteristik musiman pembangunan ifrastruktur, meningkatnya taraf hidup dan pendapatan masyarakat
2. Untuk menjawab sasaran dua penelitian ini mengacu pada teori Spillane dan Mill untuk identifikasi dampak yang ditimbulkan oleh pariwisata terhadap sosial masyarakat. Berupa identifikasi dampak yang ditimbulkan oleh pariwisata terhadap sosial masyarakat seperti adanya perubahan sikap masyarakat, adanya perubahan moral/prilaku, bahasa, perubahan sikap, dan dapat meningkatnya kriminalitas.
3. Unuk menjawab sasaran tiga penelitan ini mengacu pada teori Suwena dan Widyatmaja, Oka dan Miil untuk identifikasi dampak yang ditimbulkan oleh pariwisata terhadap lingkungan. Berupa identifikasi dampak yang ditimbulkan dari pariwisata terhadap aspek lingkungan berupa pola lingkungan dll.

1.6 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini diperlukan sebagai bukti agar tidak adanya plagiarisme antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan. Keaslian penelitian ini berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema yang dibahas dalam kajian, namun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variable penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penelitian yang akan dilakukan mengenai identifikasi dampak pariwisata terhadap perubahan ekonomi, sosial dan lingkungan di sekitar objek wisata Talang Indah. Sejauh penelusuran yang telah dilakukan peneliti belum ada penelitian yang

sama dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian yang pernah di lakukan sebelumnya antara lain:

Tabel I. 2 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Peneliti	Lokasi Peneliti	Tujuan Peneliti	Metode Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Yudha Rahman dan Muhamad Muktialie (2014)	Pengaruh Aktivitas Pariwisata Pantai Taplau Kota Padang Terhadap Ekonomi, Sosial Masyarakat, dan Lingkungan	Pantai Taplau Kota Padang	Mengkaji pengaruh aktivitas pariwisata Pantai Taplau Kota Padang terhadap Ekonomi, Sosial Masyarakat dan Lingkungan di sekitar kawasan wisata Pantai Taplau Padang	Menggunakan deskriptif kualitatif dengan analisis faktor dan pembobotan	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa aktivitas pariwisata memberi konsekuensi logis berupa pengaruh baik pengaruh positif ataupun negatif, pengaruh positif tampak pada pengaruh ekonomi, pengaruh sosial dan lingkungan cenderung menghasilkan pengaruh negatif
2.	Rudi Biantoro dan Samsul Ma'arif	Pengaruh Pariwisata Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang	Kawasan Wisata Candi Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah	Mengetahui pengaruh keberadaan aktivitas pariwisata candi Borobudur terhadap karakteristik sosial ekonomi masyarakat sekitarnya.	Menggunakan Metode Kuantitatif	Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa : 1. perkembangan aktivitas pariwisata candi Borobudur terdapat perubahan guna lahan 2. karakteristik sosial masyarakat di kawasan candi Borobudur, telah terjadi perubahan sosial dan budaya masyarakat. 3. karakteristik ekonomi masyarakat di kawasan wisata candi Borobudur, bahwa pendapatan masyarakat desa Borobudur yang hanya berkerja di dalam sektor Borobudur dan masyarakat yang berkerja di dalam sektor wisata memiliki perbedaan
3.	Sandra Woro Aryani, Sunarti, Aridarmawan	Analisis Dampak Pembangunan Pariwisata Pada Aspek Ekonomi, Dan	Desa Wisata Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo,	mendeskripsikan dan menganalisis dampak pembangunan pariwisata pada sektor ekonomi dan sosial	Menggunakan Metode Kuantitatif	Pembangunan pariwisata yang dilakukan berdampak pada aspek ekonomi dan sosial budaya masyarakat, dampak tersebut

No.	Peneliti	Judul Peneliti	Lokasi Peneliti	Tujuan Peneliti	Metode Peneliti	Hasil Penelitian
		Sosial Budaya Masyarakat	Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta	budaya masyarakat di Desa Wisata Bejiharjo		berupa dampak positif dan juga negatif. Terdapat 15 dampak yang terjadi akibat pembangunan pariwisata terhadap aspek ekonomi diantaranya. 1. Terbukanya lapangan pekerjaan baru, 2. berkuragnya tingkat pengangguran, 3. meningkatnya pendapatan dan daya beli masyarkat. dst. sedangkan untuk aspek sosial budaya diantaranya: 1. perlindungan dan pelastarian budaya serta adat istiadat, 2. meningkatnya tingkat pendidikan, 3. meningkatnya keterampilan dst.
4.	Lulu Musyrifatur Rizqi (2019)	Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi, Sosial, Dan Lingkungan Berdasarkan Presepsi Masyarakat.	Wisata Talang Indah, Kelurahan Pajaresuk Kecamatan Pringsewu, kabupaten pringsewu	Identifikasi dampak perkembangan pariwisata terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan sekitar objek wisata Talang Indah	Menggunakan metode statistik Deskriptif	

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Namun penelitan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaannya dapat dilihat dari subyek, tempat dan hal-hal yang diteliti tentang dampak dari pariwisata. Selain itu penelitan-penelitian di atas belum ada yang melakukan tentang dampak pariwisata di Kelurahan Pajaresuk, Kecamatan Pringsewu ,Kabupaten Pringsewu.

1.7 Metodologi Penelitian

Metode pengumpulan data, pengumpulan data akan dijelaskan pada beberapa hal yang berkitan dengan penelitian yaitu kebutuhan data, pengumpulan data primer yaitu penyebaran kuesioner dan observasi, dan pengumpulan data skunder yang digunakan untuk mengidentifikasi dampak pariwisata terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan.

1.7.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deduktif yang berupaya memahami dan menggunakan kajian-kajian teori sebagai satu hal yang penting pada tahap awal penelitian, sehingga kegiatan penelitian berdasarkan pada teori-teori dasar yang sudah ada. Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan beberapa variabel yang didapatkan dari kajian literatur sesuai dengan pembahasan pada penelitian ini, nantinya pengumpulan beberapa variabel ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Creswell (2014), Pendekataan kuantitatif adalah pendekatan untuk penguji hubungan antar variabel dengan teori obyektif, variabel–variabel terdiri dari angka-angka yang dapat diukur dan dianalisis menggunakan prosedur statistik. Metode penelitian ini diajukan untuk menganalisis "Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan. (Studi Kasus : objek wisata Talang Indah Kelurahan Pajaresuk)".

Pada penelitian ini dalam mengumpulkan, mengungkapkan berbagai masalah dan tujuan denganan menggunakan anlisis statistik deskriptif, menurut Hines dan Montgomery (1980), statistik deskriptif merupakan statistik yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling keterkaitan hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan. Teknik analisi deskriptif ini biasanya di gunakan dalam penelitian-penelitian yang bersifat eksplorasi. Dalam mengumpulkan, mengungkapkan berbagai masalah dan tujuan yang hendak

dicapai maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi deskripsi analitik yang biasanya ditampilkan menggunakan tabel atau grafik. Penelitian ini metode statistik deskriptif diarahkan pada masyarakat Kelurahan Pajaresuk yang dapat merasakan dampak langsung dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan di objek wisata Talang Indah.

Dari penjabaran diatas penelitian kuantitatif dalam penelitian ini berlaku sebagai alat peneliti utama yang mana melakukan proses penelitian secara langsung dan aktif dalam mewawancarai dengan menggunakan alat berupa kuesioner, mengumpulkan berbagai data atau materi yang berkaitan dengan dampak pariwisata terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan di objek wisata Talang Indah Kelurahan Pajaresuk.

1.7.2 Unit Amatan dan Unit Analisis Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan batasan-batasan agar tujuan dalam penelitian ini dapat dicapai. Batas dalam penelitian ini terdiri dari unit amatan dan unit analisis yang dilihat sebagai berikut :

1.7.2.1 Unit Amatan

Objek yang menjadi lokasi penelitian ini adalah objek wisata Talang Indah Kelurahan Pajaresuk, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. Dari rumusan masalah, tujuan dan sasaran dari penelitian ini, maka menggunakan pendekatan deduktif dengan metode kuantitatif analisis statistik deskriptif, untuk menganalisa mendeskripsikan semua variabel yang berkaitan dengan dampak pariwisata terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan.

1.7.2.2 Unit Analisis Penelitian

Objek penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Pajaresuk berusia produktif yang dianggap memiliki kesempatan yang sama untuk ikut dalam pengembangan objek wisata Talang Indah.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting untuk memperoleh data-data terkait dengan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder yang dapat disajikan sebagai berikut ;

A. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung di lapangan melalui berbagai sumber, dengan pengumpulan data primer ini diharapkan tingkat objektif penelitian yang dilakukan ini dapat terjaga sehingga menghasilkan output penelitian yang akurat dan sesuai dengan data yang didapatkan dilapangan. Data primer dibutuhkan untuk menggali informasi langsung dari masyarakat Kelurahan Pajaresuk yang dapat menerima dampak dari objek wisata Talang Indah. Cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data primer pada penelitian ini yaitu dengan menggunkan kuesioner dan observasi.

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang disusun untuk mencapai sasaran sehingga mampu menjawab tujuan penelitian. Pada penelitian ini kuesioner yang dibuat akan disebarkan kepada masyarakat Kelurahan Pajaresuk. Terdapat 40 pertanyaan yang mewakili 3 aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam penelitian ini peneliti menyebar kuesioner kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan teknik simple random sampling. Penyebaran dilakukan secara manual yaitu turun langsung kelapangan dan mendatangi rumah atau usaha masyarakat Kelurahan Pajaresuk dan secara online yaitu dengan membuat google formulir dikarenakan keadaan pandemi covid-19 yang menyebabkan masyarakat takut untuk berkontak langsung dengan peneliti. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi terkait dampak pariwisata terhadap perubahan ekonomi, sosial, dan lingkungan di objek wisata Talang Indah. Berikut ini adalah susunan teknis penyebaran kuesioner:

1. Pembuatan kuesioner dan pencetakan kuesioner
2. Pembagian tim surveyor
3. Penyebaran kuesioner

Berikut ini adalah alat-alat dan perlengkapan yang dipergunakan dalam melakukan penyebaran kuesioner :

1. Form kusioner, 1 orang 1 rangkap
2. Link google form
3. Pena
4. Kertas
5. Motor
6. Masker

b. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi pada penelitian ini dengan melihat kondisi eksisting di objek wisata Talang Indah dan Kelurahan Pajaresuk. Pada penelitian ini, observasi dilakukan setelah penyebaran kuesioner. Observasi lapangan dilakukan di Kelurahan Pajaresuk. Objek penelitian yang akan diobservasi adalah eksisting objek wisata Talang Indah Kelurahan Pajaresuk. Observasi lapangan meliputi pengamatan kondisi dampak pariwisata terhadap ekonomi, dan lingkungan yang kemudian nantinya akan didokumentasikan untuk kebutuhan tugas akhir ini. Berikut adalah susunan teknis pelaksanaan observasi lapangan:

1. Pendataan point-point yang akan diobservasi
2. Turun kelapangan dengan berjalan kaki
3. Mengambil dokumentasi setiap point yang diobservasi

Berikut ini adalah alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan dalam melakukan observasi lapangan:

1. Form observasi
2. Kamera *(Handpone)*
3. Masker

2. Data Skunder

Data skunder merupakan data atau informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber pertama melainkan dari kajian dokumen serta data-data instansi terkait yang disesuaikan dengan kebutuhan data. Data yang diperoleh dari kajian literatur berasal dari internet, buku, jurnal maupun media masa yang mendukung kebutuhan data dalam pelaksanaan penelitian ini. Dalam penelitian ini data skunder yang diperlukan berasal dari BPS Pringsewu dan Prangkat Kelurahan Pajaresuk, Pokdarwis Talang Indah. Data-data yang dihimpun dalam penelitian ini berupa data yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi, Sosial, Dan Lingkungan. (Studi kasus : Objek Wisata Talang Indah Kelurahan Pajaresuk).

B. Kebutuhan Data

Kebutuhan data merupakan serangkaian data-data yang akan diperlukan untuk penelitian. Pada bagian ini menjelaskan serangkaian data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Data-data tersebut dari hasil sasaran yang telah ditentukan yang telah terdapat variabel-variabel yang menjadi penentu. Kebutuhan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel I.3 berikut ini :

Tabel I. 3 Tabel Kebutuhan Data

No	Data	Kebutuhan Data	Sumber Data & Informasi	Teknik Penggumpulan Data
1.	Identifikasi dampak pariwisata terhadap Ekonomi	• Penciptaan lapangan kerja • Meningkatnya taraf hidup masyarakat dan pendapatan masyarakat • Karakteristik musiman • Pembangunan infrastruktur	Masyarakat	Kuesioner dan Observasi
2	Identifikasi dampak pariwisata terhadap sosial masyarakat	• Perubahan sosial • Moral/prilaku • Bahasa • Meningkatnya kriminalitas	Masyarakat	Kuesioner
3.	Identifikasi dampak	• Ketidakmampuan infrastruktur untuk	Masyarakat	Kuesioner dan Observasi

No	Data	Kebutuhan Data	Sumber Data & Informasi	Teknik Penggumpulan Data
	pariwisata terhadap lingkungan	menampung • Pembuangan sampah sembarangan • Terpeliharanya kebersihan alam untuk menjadi daya tarik • Hilangnya suasana alam dan kesejukan udara		

Sumber : Analisis Pribadi 2020

1.7.4 Teknik Sampling Data

Menurut Sugiono, (2015), Teknik sampling adalah salah satu teknik untuk mentukan jumlah perhitungan sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengunakan teknik sampling *probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kemudian dilakukan penghitungan jumlah sampel terlebih dahulu agar sampel yang diambil representatif. Penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Pemilihan metode ini dikarenakan populasi yang akan digunakan dianggap memiliki karakteristik dan peluang yang sama untuk diambil sampelnya. Penentuan sampel pada penelitian ini didasarkan pada jumlah masyarakat. Dalam menghitung besarnya sampel dalam penelitian ini untuk meentukan sampel dibutuhkan menggunakan rumus *Slovin*. Secara matematis, rumus *solvin* digunakan untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

d = Batas toleransi error

Berdasarkan data jumlah penduduk menurut profil Kelurahan Pajaresuk memiliki jumlah penduduk dengan usia produktif sebanyak 2.845 jiwa. Penentuan jumlah sempel akan menggunakan jumlah penduduk Kelurahan Pajaresuk. Sehingga apabila dilakukan perhitungan akan mendapat hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{2.845}{1 + 2.845(0{,}1^2)}$$

n = 96,604

n = 100 **Responden**

Dari perhitungan di atas maka diperoleh sempel sebanyak 100 responden masyarakat di Kelurahan Pajaresuk. Sampel ini akan digunakan untuk mencari sasaran yaitu untuk mengetahui dampak pariwisata terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Responden diambil sepenuhnya dari masyarakat Kelurahan Pajaresuk. Teknik sampling ini merupakan pengambilan acak sederhana, dimana setiap sempel memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

1.7.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah untuk mengolah data primer yang telah diperoleh. Teknik analisis ini berguna untuk merepresentasikan seluruh data yang didapat dengan bentuk yang disesuaikan dengan kebutuhan. Teknik analisis merupakan salah satu hal penting untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Pengumpulan Data**

   Penelitian ini melakukan pengumpulan data dari sebelum dan sesudah melakukan penelitian kelapangan. Data yang didapatkan berasal dari kuesioner yang disebarkan kepada masyarakan Kelurahan Pajaresuk. Data yang didapatkan dikumpulkan menjadi satu file.

2. **Reduksi Data**

   Setelah terkumpul selanjutnya data yang dieperoleh akan dibuat reduksi data. Dimana setelah peneliti memperoleh data, data selanjutnya dikaji kelayakannya dengan memilih mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini. Dengan kata lain proses ini digunakan untuk menggolongkan,

mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data. Sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

3. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data dan reduksi data, selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan metode analisis yang telah disesuaikan. Analisis data ini disesuaikan dengan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya yaitu :

- Dampak parwisata terhadap ekonomi

  Pengaruh ekonomi pengembangan pariwisata dengan studi kasus objek wisata Talang Indah mengkaji dampak terhadap kehidupan dan pendapatan masyarakat setempat yang meliputi: penciptaan lapangan pekerjaan, meningkatnya taraf hidup dan pendapatan masyarakat, karakteristik musiman, dan pembangunan infrastruktur. Dalam hal ini statistik deskriptif dari jawaban kuesioner dari responden masyarakat.

- Dampak pariwisata terhadap sosial

  Dalam penelitian ini pengaruh pariwisata terhadap sosial, yaitu : perubahan sosial, perubahan moral/prilaku, Bahasa dan tingkat kriminalitas. Dalam hal ini berupa analisis statistik deskriptif dari jawaban responden dari kuesioner yang disebar dapat diketahui dampak yang dirasakan oleh responden masyarakat.

- Dampak pariwisata terhadap lingkungan

  Pariwisata juga memiliki potensi untuk mengarahkan pada kerusakan lingkungan. Dalam hal ini menganalisis pengaruh pariwisata terhadap lingkungan berupa : ketidak mampuan infrastruktur untuk menampung wisatawan, pembuangan sampah sembarangan, terpeliharanya kebersihan alam untuk menarik datangnya wisatawan, serta hilangnya suasana alam dan kesejukan udara. Dalam hal ini analisis statistik deskriptif dari penjabaran jawaban kuesioner dari responden masyarakat.

4. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklasifikasi untuk mempermudah peneliti dalam menguasai

data. Dalam penelitian ini data disajikan berupa tabel dan diagram yang kemudian dideskripsikan melalui teks-teks tentang dampak pariwisata terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan yang telah melalui reduksi data.

5. Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya setelah data yang dikumpulkan lengkap dan dapat disajikan maka dapat diambil kesimpulan. Kesimpulan akan diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu statisistik deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menganalisis sasaran yaitu identifikasi dampak pariwisata terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan menggunakan data yang didapatkan dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat Kelurahan Pajaresuk

1.7.6 Kerangka Analisis

Kerangka analisis merupakan perumusan dari input proses dan output penelitian. Input berupa data, variable dan indikator yang akan digunakan dan yang telah diperoleh dari kajian literatur. Proses merupakan analisis dan metode yang digunakan, sedangkan output berupa hasil dari analisis yang dilakukan. Kerangka analisis dari penelitian ini bisa dilihat pada gambar berikut.

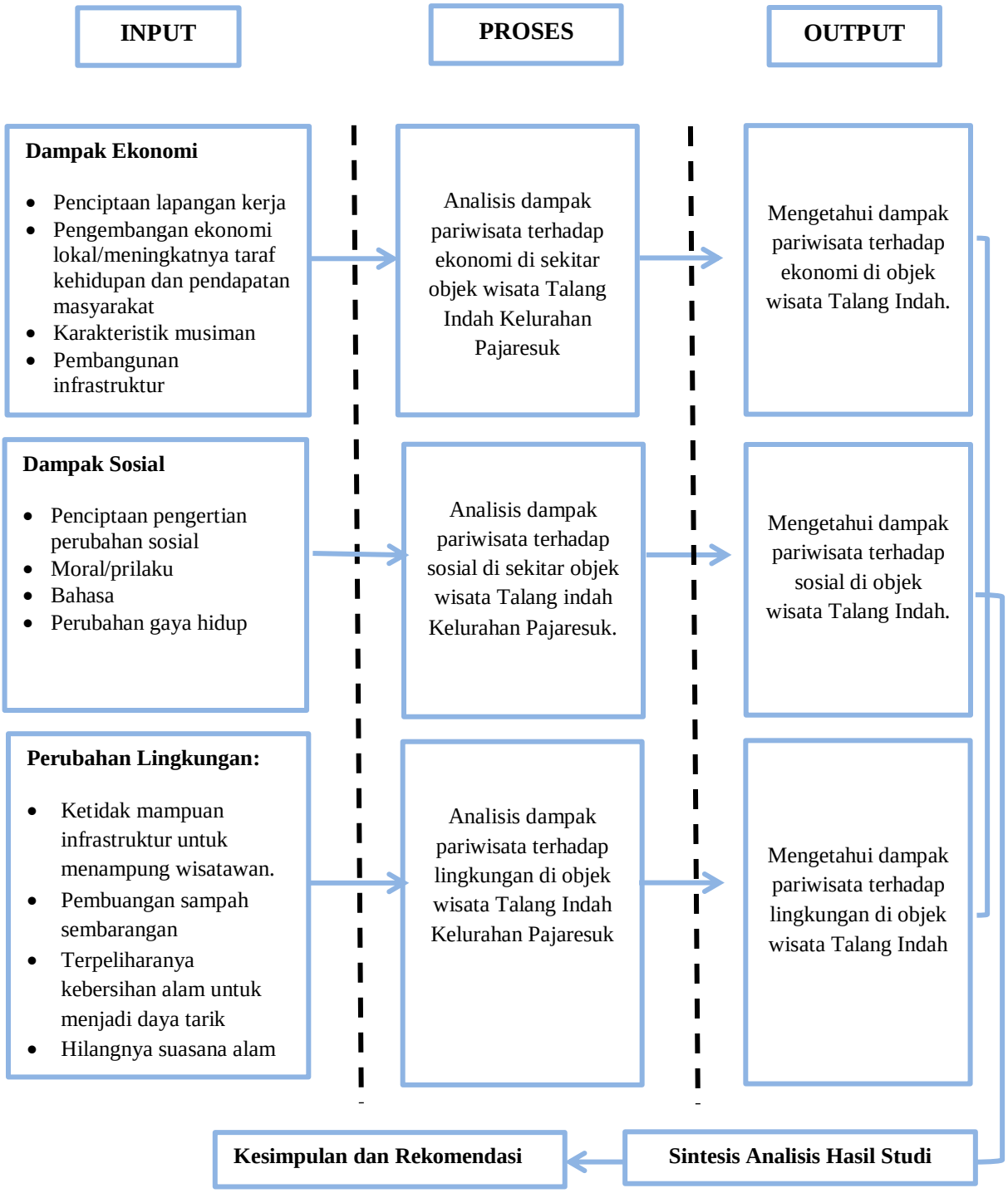

Sumber : Analisis Pribadi 2020

GAMBAR 1. 3 KRANGKA ANALISIS

1.7.7 Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan dan sasaran yang akan dicapai secara garis besar dituangkan kedalam kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat secara rinci pada gambar 1.4

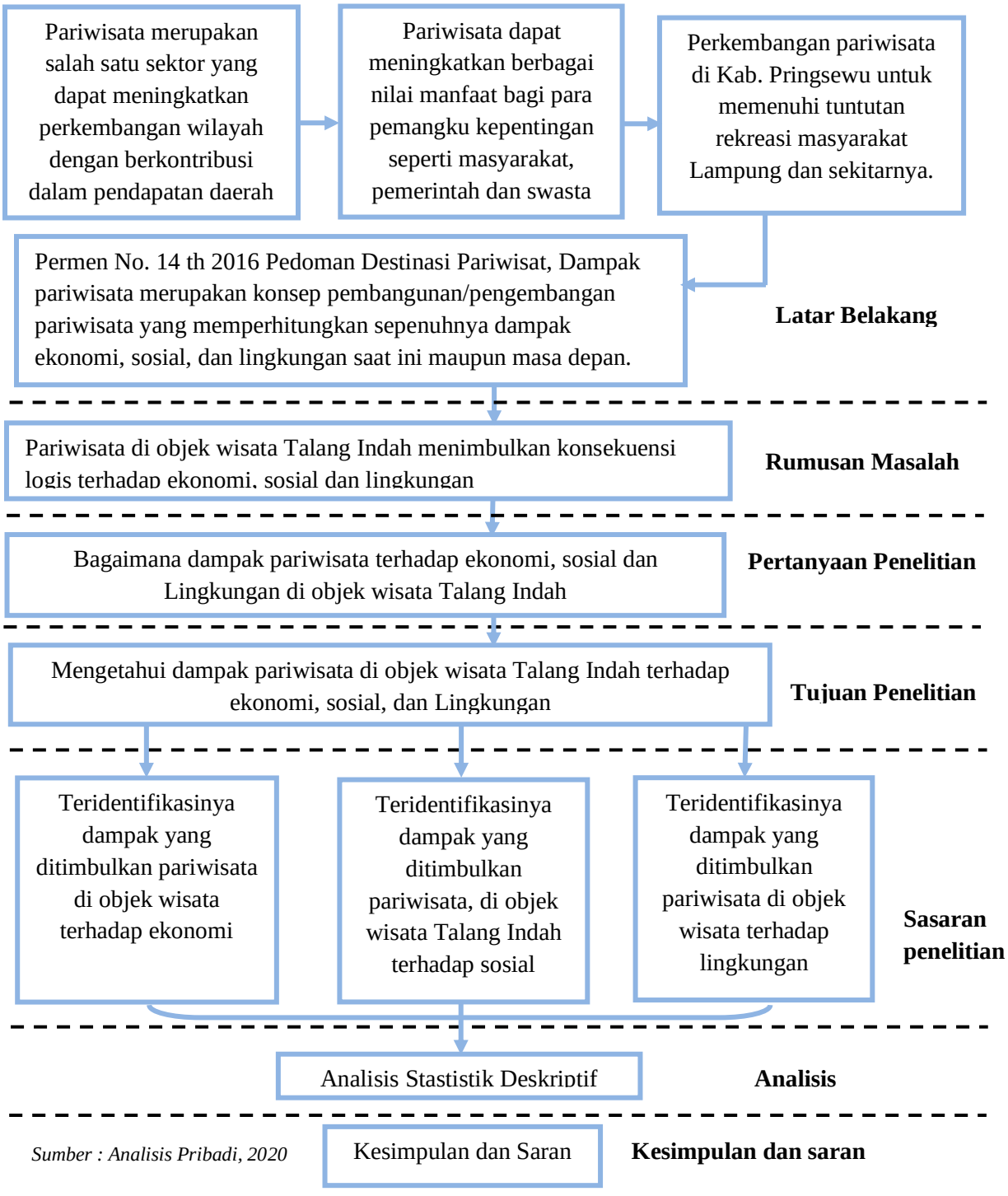

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

GAMBAR 1. 4 KERANGKA BERFIKIR

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memahami penulisan laporan penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan materi-materi yang di bahas dalam laporan tugas akhir ini serta dikelompokan menjadi beberapa sub bab dengan sistematiak penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan pembahas mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan dan Sasaran, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Keaslian Penelitian, Metodelogi Penelitian, Krangka Pikir dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAMPAK PARIWISATA

Bab ini di jelaskan kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini. Mengenai definisi-definisi pariwisata, dampak yang dapat ditimbukan dari pariwisata meliputi: dampak pariwisata terhadap ekonomi masyarakat, sosial masyarakat dan dampak pariwisata terhadap lingkungan objek wisata Talang Indah.

BAB III GAMBARAN WILAYAH STUDI

Bab ini akan membahas gambaran wilayah studi yang akan diteliti, gambaran administrasi wilayah Kelurahan Pajaresuk, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung.

BAB IV ANALISIS DAMPAK PARIWISATA TERHADAP EKONOMI, SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Bab ini meliputi hasil analisis penelitian dampak pariwisata di objek wisata Talang Indah terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan Kelurahan Pajaresuk

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan membahas mengenai temuan studi, kesimpulan dari penelitian ini, rekomendasi, keterbatasan studi serta rekomendasi bagi studi lanjutan.